Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (*ROA*), likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (*CR*), solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Total Assets Ratio* (*DTA*), arus kas bebas (*FCF*), dan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan total aset perusahaan (*G*), baik secara simultan maupun parsial terhadap dividen tunai. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ha_1 diterima, yang berarti bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (*ROA*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap dividen tunai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t sebesar 3,587 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arilaha (2009) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian Sutoyo, dkk. (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas signifikan memiliki hubungan yang searah atau positif terhadap kebijakan dividen.
2. Ha_2 ditolak, yang berarti bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (*CR*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap dividen tunai

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t sebesar -1,572 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,129 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arilaha (2009) yang memberikan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hardiatmo dan Daljono (2013) juga menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

3. H_{a3} ditolak, yang berarti bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Total Assets Ratio (DTA*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap dividen tunai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t sebesar -0,428 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,673 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sumani (2012) yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara *Debt to Total Assets Ratio* dengan *cash dividend*. Demikian juga yang penelitian Parthington (1989) yang dikutip oleh Sunarto (2003) dalam Hasnawati dan Septriana (2008) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *(DTA*) tidak signifikan berpengaruh terhadap dividen. Hidayati (2006) dalam Hasnawati dan Septriana (2008) juga menyatakan bahwa *Debt to Total Assets (DTA*) tidak berpengaruh pada dividen kas.
4. Ha_4 diterima, yang berarti bahwa arus kas bebas (*FCF*). mempunyai pengaruh signifikan terhadap dividen tunai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t sebesar -3,836 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

oleh Ramli dan Arfan (2011) menyimpulkan bahwa arus kas bebas berpengaruh terhadap dividen kas.

5. Ha_5 ditolak, yang berarti bahwa pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan total aset perusahaan (*G*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap dividen tunai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t sebesar -0,470 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,643 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyowati, dkk. (2010) serta Santoso dan Prastiwi (2012) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sutoyo, dkk. (2011) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio karena karena adanya perbedaan sampel perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan jasa keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002-2006.

6. Ha_6 diterima, yang berarti bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (*ROA*), likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (*CR*), solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Total Assets Ratio* (*DTA*), arus kas bebas (*FCF*), dan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan total aset perusahaan (*G*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik F sebesar 5,145 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arilaha (2009) yang menyimpulkan

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

bahwa *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Sutoyo, dkk. (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Return On Assets* (*ROA*), *Current Ratio* (*CR*), *Debt to Equity Ratio* (*DER*), kepemilikan institusi, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (*DPR*).

B. Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 dan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan selama tiga tahun, yaitu: 2010, 2011, dan 2012, sehingga kurang dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Total Assets Ratio* (*DTA*) dan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan total aset perusahaan (*G*) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen tunai.
3. Arus kas bebas (*FCF*) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen tunai.

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi dividen tunai yaitu:

1. Menggunakan data yang lebih dari tiga tahun dan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi atau mewakili populasi.
2. Menggunakan *Debt to Equity Ratio* (*DER*) sebagai proksi untuk variabel solvabilitas dan pertumbuhan total penjualan perusahaan sebagai proksi untuk variabel pertumbuhan perusahaan.
3. Dalam menghitung arus kas bebas (*FCF*), besarnya belanja modal bersih dapat dilihat pada laporan arus kas bagian pembelian aset tetap.

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014